

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
21 November 2020, Hal. 401-408
e-ISSN: 2686-2964

Peningkatan pendayagunaan teknologi di PCA Banguntapan Utara pada masa pandemi COVID-19

Murein Miksa Mardhia, Miftahurrahma Rosyda, Fitri Indra Indikawati

Universitas Ahmad Dahlan, Jln. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan,
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Email korespondensi: murein.miksa@tif.uad.ac.id

ABSTRAK

Pada masa pandemi ini, penggunaan teknologi menjadi sangat penting untuk mendukung kesuksesan pembelajaran daring. Namun pada kondisi yang ditemui di lingkungan mitra, kebanyakan guru mengalami kendala dalam memanfaatkan teknologi. Kondisi ini menjadi latar belakang pelaksanaan rangkaian kegiatan pengabdian bertema pelatihan aplikasi perkantoran Powerpoint, Google Drive dan Google Calendar. Melalui kegiatan Pelatihan dan Pendampingan oleh dosen dari Teknik Informatika UAD memberikan pelatihan kepada kelompok ibu-ibu Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Banguntapan Utara khususnya Guru TK/PAUD se-Kecamatan Banguntapan mengenai pembuatan media pembelajaran interaktif, bagaimana mengelola berkas secara berkolaborasi dan mengatur jadwal pekerjaan seperti rapat, seminar, diseminasi dan jadwal pengajaran. Metode kegiatan melalui pemberian modul pelatihan, pemaparan materi dan sesi tanya jawab secara intensif saat latihan mandiri melalui pengerahan kerja seluruh tim Pengabdian. Hasil dan dampak kegiatan pengabdian ini peserta dapat mendemonstrasikan keterampilan penggunaan ketiga aplikasi di atas. Lebih dari 90% peserta merasakan manfaat berupa penambahan pengetahuan dalam penggunaan aplikasi perkantoran. Pelatihan ini juga disiarkan secara langsung melalui kanal video Youtube sehingga peserta dapat melanjutkan pembelajaran secara lebih mudah setelah acara berakhir. Saat proses evaluasi, 97% peserta berhasil menampilkan luaran yang diharapkan dari adanya pelatihan dan menyatakan bersedia untuk ikut serta kembali pada kegiatan berikutnya.

Kata kunci: Pelatihan, Aplikasi perkantoran, Guru-Guru TK/PAUD

ABSTRACT

Abstract. During pandemic Covid-19, the use of technology becomes very important to support the success of online/distance learning and remote working (work from home). However, according to the conditions encountered in partner environment, most teachers experience difficulties in utilizing technology. This condition became the background for the implementation of a series of community service activities with the theme of training for office applications in Power Point, Google Drive and Google Calendar. Through Training and Assistance activities by lecturers from Informatics Engineering, Universitas Ahmad Dahlan provided training to Aisyiyah members in Northern Banguntapan district, especially for Kindergarten/Early Childhood Teachers on how to make interactive instructional media,

organizing files, also how to collaborate and manage work schedules such as meetings, seminars, dissemination and teaching schedules.

From the training provided, the participants have succeeded in processing various distribution of teaching media files using office applications via computers and checking them on smart phones. Through the provision of training modules, material presentation and intensive question and answer sessions during independent training through mobilizing the work of the entire PPM team, participants can demonstrate the skills to use the three applications above. More than 90% of participants felt the benefit of increasing knowledge in using office applications. This training is also broadcast live via the Youtube video channel so that participants can continue learning more easily after the event ends. During the evaluation process, 97% of participants succeeded in displaying the expected output from the training and expressed their willingness to participate again in the next activity.

Keywords : *Training, Office Applications, Kindergarten/Early Childhood Educators*

PENDAHULUAN

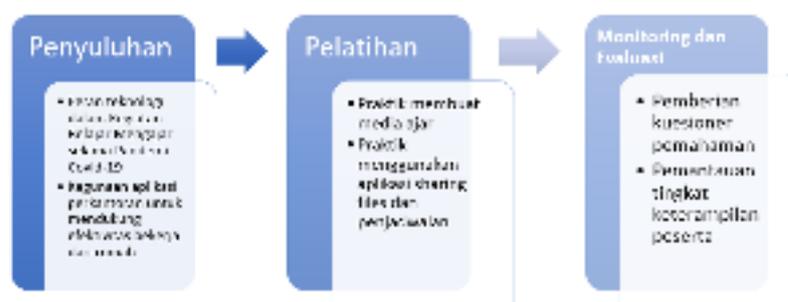
Teknologi informasi diciptakan dengan tujuan untuk membantu kehidupan manusia untuk menyelesaikan masalah yang terjadi, supaya persoalan dapat ditangani dengan lebih cepat dan praktis. Teknologi yang telah menjadi kebutuhan ini yang kemudian juga dimanfaatkan untuk kegiatan manusia salah satunya di bidang pendidikan (Prayitno, 2018). Internet merupakan media yang sangat membantu memajukan tenaga pendidik dan siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Akan tetapi, keberadaan dan kebiasaan menggunakannya masih amat terbatas, terutama di daerah yang jauh dari pusat pemerintahan atau kota; sehingga tidak banyak media belajar yang dapat dimanfaatkan karena keterbatasan perangkat maupun terhalang lingkup geografis. Beberapa sekolah telah mendapatkan bantuan piranti teknologi dari pemerintah pusat, walaupun belum diimbangi dengan kemampuan standar dalam mengoperasikan piranti-piranti tersebut (Batubara, 2018).

Kendala serupa juga dialami oleh tenaga pengajar di naungan PCA Banguntapan Utara di daerah Kabupaten Bantul. Salah satu kemampuan yang belum banyak dikuasai yakni keterampilan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menciptakan media untuk mendukung pekerjaan secara daring (Andayani, 2007). Keterampilan ini menjadi begitu mendesak saat ini mengingat sudah tersedianya peralatan piranti TIK yang siap didayagunakan untuk membantu para guru menyelesaikan aktivitas mereka saat KBM dan administratif di luar KBM. Oleh karena itu, Program studi Teknik Informatika bekerja sama dengan PCA Banguntapan Utara telah mengadakan pelatihan pembuatan pembelajaran interaktif menggunakan *Power Point* serta pelatihan pemanfaatan perangkat lunak *Google Drive* dan *Google Calendar* yang membantu guru mengaplikasikan sharing berkas dan penjadwalan untuk tenaga kependidikan di sekolah-sekolah dasar di Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dari calon mitra pengabdian antara lain:

1. Kebutuhan media pembelajaran yang interaktif dan mudah untuk dibagikan kepada siswa sekolah
2. tidak dapat mengatur memori penyimpanan internal maupun eksternal yang disediakan *smartphone*
3. harus sering menyebarkan materi lewat media sosial secara berulang kepada beberapa grup/orang.
4. banyaknya kertas undangan yang harus dicetak ketika akan mengadakan kegiatan sehingga saat mendekati acara terdapat pertanyaan berulang mengenai jadwal acara.

METODE



Gambar 1 Alur metode kegiatan pengabdian

Gambar 1 menunjukkan alur dari metode-metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tahap pertama yaitu penyuluhan tentang peran teknologi dan aplikasi perkantoran untuk menunjang efektivitas bekerja dan proses belajar mengajar

selama pandemi. Selanjutnya pada tahap pelatihan, metode pelaksanaan dapat dijabarkan seperti berikut:

1. Pemberian modul kepada peserta, sehingga peserta lebih mudah dalam menerima dan memahami materi yang diberikan, sehingga kegiatan ini lebih efektif.
2. Tutorial, dalam kegiatan ini peserta diberikan bimbingan tutorial untuk praktikum menggunakan *Power Point*, *Google Drive* dan *Google Calendar*.
3. Pemberian contoh dan praktik pembuatan bahan ajar menggunakan *Power Point* dan membagikan bahan ajar dalam bentuk video yang dibuat dari aplikasi *Power Point*
4. Pemberian contoh dan kasus permasalahan, sehingga diharapkan peserta akan lebih paham dalam memanfaatkan *Google Drive*.
5. Memberikan kesempatan praktik kepada peserta untuk membuat undangan menggunakan *Google Calendar*.

Tahap terakhir yaitu pelaksanaan evaluasi hasil praktik pembuatan melalui pendampingan secara terpadu untuk memonitor kemajuan yang dihasilkan peserta. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2020, 6 Juni 2020, 19 September 2020 dengan peserta anggota Aisyiyah dari PCA Banguntapan Utara.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

1. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan pada tanggal 30 Mei 2020 melalui komunikasi yang dilakukan oleh Ibu Miftah sebagai perwakilan tim kepada ketua Majelis Dikdasmen PCA Banguntapan Utara, Ibu Titik Sunarti. Hal yang dibahas pada sosialisasi ini mengenai materi yang akan diberikan dan koordinasi mengenai waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan yang bertempat di Gedung Muhammadiyah Wonocatur Banguntapan. Kegiatan ini telah dikoordinasikan juga dengan pengelola lokasi pelatihan untuk dapat mempersiapkan perlengkapan pada saat hari-H pelatihan 1 yaitu Sabtu, 6 Juni 2020.

2. Kegiatan Inti

a. Pelatihan Hari 1

Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 6 Juni 2020 bertempat di Gedung Muhammadiyah Wonocatur Banguntapan, dimulai pukul 08.30 serta dihadiri 15 peserta anggota Aisyiyah dari PCA Banguntapan Utara. Karena kondisi masih dalam pandemi Covid-19, maka acara dilakukan dengan pemberlakuan protokol kesehatan seperti menjaga jarak meja antar peserta, tertib menggunakan masker dan menyediakan media pencuci tangan di dalam ruangan. Oleh karena terjadi pandemi pula, jumlah peserta dibatasi dari awalnya undangan untuk 25 orang dipangkas hanya menjadi 10-15 peserta yang mewakili sekolah PAUD di lingkungan Banguntapan Utara.

Kegiatan pelatihan berlangsung selama 2 sesi yaitu sesi tutorial dan pendampingan, serta sesi latihan mandiri. Pada sesi tutorial, peserta diajarkan membuat media ajar dengan *Power point* untuk sarana mengajar Huruf Hijaiyah. Tim telah menyediakan konten yang diperlukan seperti gambar huruf-huruf Hijaiyah dan audio cara melafalkan huruf-huruf Hijaiyah. Setiap huruf Hijaiyah dikemas dalam tampilan *slide* PPT yang menarik, jelas dan dapat dimodifikasi dengan mudah. Selain memasukkan audio suara yang berasal dari sumber tim pemateri, setiap peserta juga diminta untuk memasukkan rekaman suara doa-doa ke dalam *slide* untuk dapat diputar saat kegiatan belajar mengajar. Banyak peserta yang antusias untuk membuat tampilan *slide* yang unik dari kreatifitas masing-masing. Tim PPM juga senantiasa mendampingi peserta yang meminta bantuan dalam kendala pengisian konten, pengaturan aplikasi ataupun pengaturan internet. Cuplikan kegiatan terlihat pada Gambar 2.



(a)



(b)

Gambar 2 Kondisi pelatihan pembuatan bahan ajar (a) tutorial (b) pendampingan praktik

b. Pelatihan Hari 2

Pelatihan kedua ini dilakukan pada hari Sabtu, 19 September 2020 bertempat di Gedung TK ABA Tegalsari, Banguntapan. Acara dimulai pukul 09.00 dan kali ini dihadiri oleh lebih dari 15 peserta dari pengurus PCA Banguntapan Utara dan guru-guru PAUD di Kawasan Banguntapan Utara. Pelaksanaan acara kedua ini masih menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan dan dilaksanakan di area semi terbuka dengan sirkulasi udara yang baik. Materi pelatihan kedua fokus pada penggunaan aplikasi *Google Drive* dan *Google Calendar* yang mendukung aktivitas perkantoran. Topik ini merupakan usulan dari tim untuk mendukung produktivitas kerja guru-guru dan ibu-ibu bekerja lainnya dalam masa pandemi Covid-19 yang masih menganjurkan siswa untuk belajar dari rumah dan guru melakukan pekerjaannya juga dari rumah.

Melalui aplikasi *Google Drive*, peserta dipandu untuk membuat berkas dapat diletakkan di sebuah media penyimpanan *online*, berkas tersebut dapat dilihat juga oleh rekan kerja lain yang ingin berkolaborasi. Pekerjaan yang cukup rumit untuk dilakukan misalnya adalah pembuatan rapor atau laporan belajar siswa. Pengisi dokumen rapor biasanya adalah guru wali dan beberapa guru dari mata pelajaran berbeda, sehingga bila dapat dilakukan secara kolaborasi, efektivitas dan efisiensi waktu yang dimiliki selama pengerjaan dapat lebih baik.

Pada sesi berikutnya, peserta diajak untuk beralih ke aplikasi *Google Calendar* (GCal). Aplikasi GCal ini digunakan untuk mengatur agenda kegiatan dalam kalender yang terpasang pada perangkat telepon pintar maupun pada aplikasi komputer. Karena masih berlangsungnya *Work From Home* (WFH), maka penjadwalan ini memungkinkan guru-guru dapat melakukan rapat secara jarak jauh misalnya dengan media *Zoom* atau *Google Meet*. GCal membantu memetakan jadwal setiap guru hingga membuatkan pengingat untuk guru dapat menghadiri rapat tepat waktu.

Aktivitas seperti ini telah menjadi bagian dalam keseharian pekerjaan tim PPM sehingga telah secara nyata diaplikasikan untuk dapat membantu pengaturan waktu bekerja. Pelatihan ini dilakukan dengan dua jenis media, ada peserta yang menggunakan perangkat laptop dan ada pula yang menggunakan perangkat telepon pintar. Kemudahan akses yang dimiliki aplikasi Google membuat peserta dapat memilih media mana yang lebih sering mereka gunakan untuk bekerja dan berkolaborasi.

Setelah tahap pelatihan, peserta diberikan studi kasus dan diminta untuk mempraktikkan penggunaan aplikasi berdasarkan studi kasus yang ada. Peserta praktik mengupload dan membagikan materi atau bahan ajar yang telah dibuat pada pelatihan pertama menggunakan aplikasi Google Drive. Setelah itu, peserta diminta berpasangan untuk membuat undangan menggunakan aplikasi Google Calendar. Satu orang bertugas untuk membuat undangan dan membagikan undangan tersebut ke peserta lain yang menjadi pasangannya. Peserta yang menerima undangan dapat menerima atau menolak undangan di aplikasi. Selanjutnya proses dilakukan secara bergantian. Dari hasil praktik tersebut, pemandu yang terdiri dari lima orang mahasiswa mencatat dan menilai praktik dari para peserta pelatihan. Penilaian diberikan dengan memberikan nilai dengan skala 0 sampai 100. Rangkuman nilai peserta dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Rekap penilaian praktik peserta pelatihan

Keterangan	Nilai
Nilai terendah	79
Nilai tertinggi	95
Rata-rata nilai peserta	85.61

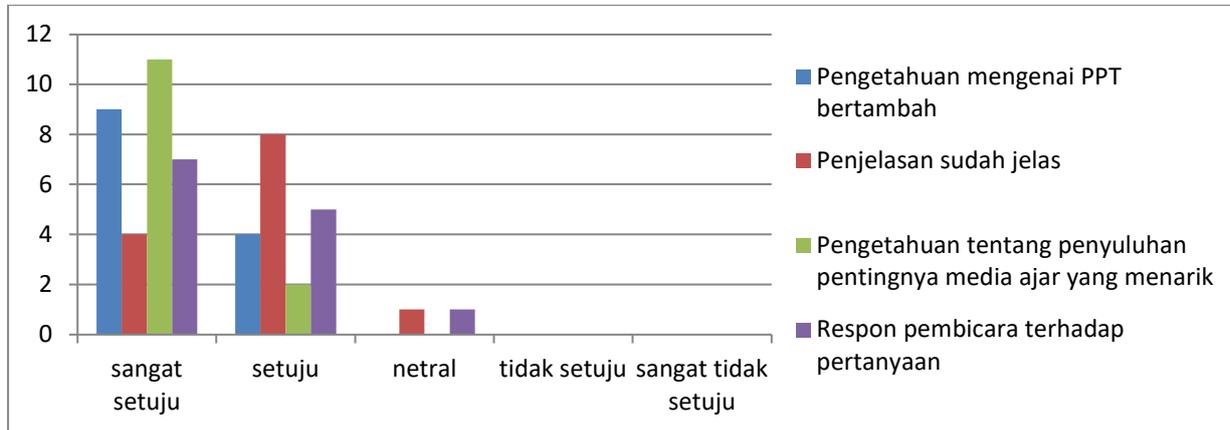
Tabel 2 *Feedback* peserta selama acara berlangsung

Nomor Peserta	<i>Feedback</i>
1	Memberi pengetahuan baru tentang <i>google drive</i> dan kalender
2	saran saya, akan lebih mudah memahami materi bila ada pendampingan satu orang untuk satu peserta.
3	Perlu diadakan pelatihan tentang PJJ yang lebih mudah diikuti orang tua
4	untuk penyampaian materinya lebih diperjelas lagi
5	pemaparan pemateri pelan saja dan diperjelas intonasi suaranya
6	bagus.... ditunggu pengelolaan dokumen penilaian peserta didik ya...
7	alhamdulillah semoga ilmunya bermanfaat
8	Pelatihan yg dsangat bagus. sehingga menambah pengetahuan saya tentang IT
9	Semoga program ini terus berlanjut
10	alhamdulillah semakin bertambah ilmunya tentang IT
11	Untuk pemberi materi penjelasan kurang tegas, sedikit kebingungan saat menjawab pertanyaan. Terlihat belum menguasai materi. Materi yang diberikan sangat bermanfaat. terimakasih
12	saya sangat senang mendapat pelatihan ini
13	lanjutkan dengan pelatihan berikutnya
14	Alhamdulillah sangat bermanfaat buat kami untuk menambah ilmu dalam IT
15	Alhamdulillah sangat bermanfaat buat kami untuk menambah ilmu dalam IT
16	dilanjutkan dengan program selanjutnya

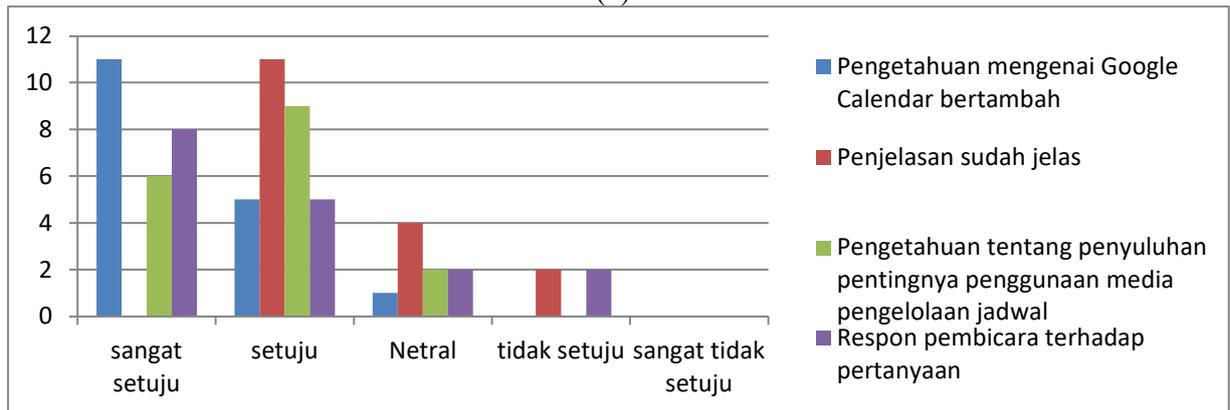
Di tahap evaluasi, beberapa metrik digunakan untuk mengukur keberhasilan acara pelatihan, antara lain kepuasan peserta terhadap materi, pemateri, pendampingan asisten, pelayanan panitia, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, dan tingkat penerimaan teknologi yang digunakan. Metrik yang terakhir merupakan pengukuran mandiri yang dilakukan untuk rekapitulasi program studi Teknik Informatika. Metode evaluasi dilakukan dengan membagikan tautan *Google Forms* di Pelatihan 1 dan Pelatihan 2 untuk diisi oleh mitra dan masing-masing peserta. Tabel 2 menampilkan beberapa *feedback* terbuka dari peserta pelatihan. Terlihat dari beberapa komentar yang ada bahwa mayoritas peserta merasa terbantu

dan merasakan manfaat dari acara pelatihan. Selain itu juga terdapat beberapa masukan terkait penyampaian materi.

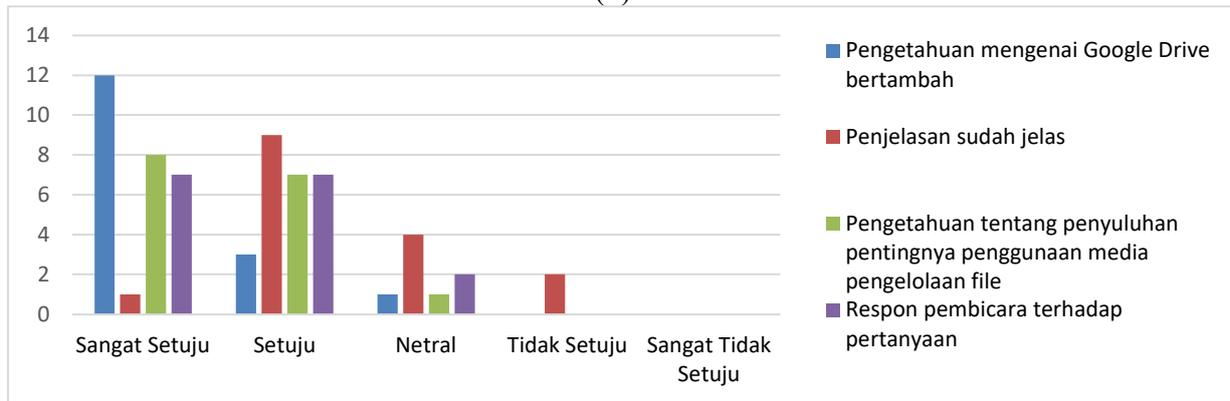
Berdasarkan kuesioner yang disebarikan kepada peserta pelatihan, hasil pengukuran peningkatan pengetahuan peserta terhadap penggunaan aplikasi perkantoran dapat dilihat pada Gambar 3. Sebagian besar peserta menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa pengetahuan tentang aplikasi perkantoran dan pemahaman mengenai pentingnya aplikasi perkantoran menjadi bertambah setelah diadakan pelatihan.



(a)



(b)



(c)

Gambar 3 Hasil Pengukuran Peningkatan Pengetahuan Peserta terhadap Acara Pelatihan (a) pembuatan bahan ajar dengan Power Point (b) Pengelolaan jadwal dengan Gcal (c) Pengelolaan file dengan Google Drive

SIMPULAN

Dari kegiatan yang sudah dilakukan dari bulan Juni 2020 sampai September 2020 di wilayah PCA Banguntapan Utara dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan mitra meningkat dengan adanya kegiatan PPM ini.
2. Pelatihan yang dilakukan dapat meningkatkan ketrampilan mitra sehingga membuat mitra lebih berdaya, terutama dalam masa pandemi.
3. Aplikasi yang dikenalkan dan diajarkan dapat membantu mitra dalam pekerjaan yang dimiliki

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terselenggara sebagai implementasi hibah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan tahun 2020 yang tertuang dalam surat kontrak nomor L1/SPK-PPM-59/LPPM-UAD/VI/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S., Hernawati, K. and Setyaningrum, W., (2007). Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru-Guru Sekolah Dasar Di Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Pelatihan Komputer Berbasis User Needs Assesment. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Batubara, D.S., (2018). Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru SD/MI (Potret, Faktor-faktor, dan Upaya Meningkatkan). Muallimuna: Jurnal *Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), pp.48-65.
- Prayitno, E., Kurniawati, D. and Arvianto, I.R., (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. In Seminar Nasional Call For Paper & Pengabdian masyarakat (Vol. 1, No. 01).